

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat pada era globalisasi saat ini memiliki dampak positif terhadap kelancaran dan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan. Hampir semua aktivitas pekerjaan menggunakan teknologi modern, tidak terkecuali sistem informasi yang semakin pesat perkembangannya. Sistem informasi yaitu semua hal yang diterapkan dalam konsep sistem dalam bidang komputerisasi yang memiliki pengelolaan data yang dimanajemenkan. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan informasi.

Sistem informasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan analisis sebuah informasi dengan tujuan tertentu. Sistem informasi yang terdiri dari *input* dan menghasilkan *output* sehingga sistem informasi dapat diterima oleh sistem lainnya serta kegiatan strategi pada suatu organisasi dalam melakukan tindakan atau keputusan (Rahman, 2020). Sistem informasi terdiri dari beberapa jenis diantaranya yang pertama ada sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk membantu kegiatan manajerial, digunakan oleh orang-orang yang memiliki kedudukan dalam suatu instansi dan memiliki tanggung jawab mengelola atau manajemen pada divisi tertentu. Kedua sistem informasi akuntansi dapat digunakan dalam menangani masalah keuangan atau melihat kondisi keuangan apakah surplus atau minus pada suatu instansi. Ketiga sistem informasi sumber daya manusia atau SDM yang dimanfaatkan oleh kantor atau instansi, biasanya berfungsi untuk menyimpan data karyawan, pencatatan gaji, pengelolaan masalah kerja, jabatan dan lainnya yang

berhubungan dengan SDM di suatu instansi. Keempat sistem informasi pemasaran yang digunakan oleh divisi pemasaran, berfungsi dalam hal proses pencatatan dan mengelola segala informasi terkait penjualan yang dilakukan instansi.

Badan pendapatan daerah atau disingkat dengan BAPENDA Provinsi Sumatera Barat yaitu instansi pemerintah yang memiliki tugas pada pelaksanaan atau keuangan serta tugas pembantuan. Pendapatan daerah didapatkan dari penerimaan pajak kendaraan bermotor, retribusi daerah, laba perusahaan, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya. Pada kantor BAPENDA ada beberapa aplikasi yang digunakan dalam memudahkan pekerjaan diantaranya yaitu, SUREK, MY SAPK, E-KINERJA, SIPKD, dan banyak lainnya. Pada setiap aplikasi memiliki prosedur dan fungsinya masing-masing guna untuk menunjang pekerjaan pegawai agar lebih cepat dan mudah terlaksananya tugas-tugas yang telah ditetapkan.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan nomor 56 tahun 2005 terkait tentang pengelolaan keuangan daerah dapat dilaksanakan secara manual atau aplikasi komputer. Sehingga pemerintah mengembangkan pengelolaan keuangan daerah dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat lunak atau aplikasi sebagai alat bantu dalam memudahkan pekerjaan. Salah satu bentuk pengembangan pengelolaan keuangan daerah yaitu dengan menggunakan aplikasi SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) yang digunakan oleh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang ada di Sumatera Barat tidak terkecuali juga

digunakan oleh instansi pemerintah Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat digunakan untuk menginput pajak diantaranya yaitu pajak kendaraan bermotor yang berasal dari 18 UPTD PPD atau SAMSAT daerah yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Pada aplikasi SIPKD pajak kendaraan yang diinputkan secara sistem diantaranya yaitu PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) yang merupakan PAD (Pendapatan Asli Daerah) terbesar dari pajak daerah lainnya. Sebelum menggunakan SIPKD, BAPENDA Provinsi Sumatera Barat menggunakan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah). Penggunaan SIPD dinilai kurang efektif dan efisien karena penggunaannya yang rumit dan susah dalam pengoperasiannya. Oleh sebab itu digunakan SIPKD agar penginputan terlaksana dengan baik dan diharapkan dapat memudahkan pekerjaan serta terkelolanya pengelolaan keuangan secara akurat, tepat waktu, transparan, dan akuntabel.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meninjau dan membahas mengenai prosedur SIPKD dalam menginput pajak kendaraan bermotor oleh Bendahara Penerimaan pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang akan penulis bahas dalam laporan kerja praktek yang berjudul **“Penerapan SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) Dalam Menginput Pajak kendaraan bermotor Oleh Bendahara Penerimaan Pada Kantor BAPENDA (Badan Pendapatan Daerah) Provinsi Sumatera Barat”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aplikasi SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) dalam menginput pajak kendaraan bermotor dan pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Apa saja keuntungan serta kekurangan dari penerapan aplikasi SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) dalam penginputan pajak kendaraan bermotor pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, penulis mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) dalam menginput pajak kendaraan bermotor oleh Bendahara Penrimaan pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui apa saja keuntungan serta kekurangan yang didapatkan dengan menggunakan aplikasi SIPKD dalam penginputan pajak kendaraan bermotor oleh Bendahara Penrimaan pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat magang yang dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat yaitu:

1. Bagi Akademis

Pelaksanaan magang ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan aplikasi SIPKD dalam menginput pajak kendaraan bermotor oleh Bendahara Penerimaan pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

2. Bagi Instansi

Pelaksanaan magang ini dapat menambah bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang melakukan magang di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu secara kualitatif melalui observasi, aktivitas, wawancara mencari tahu secara terperinci.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang telah dijalankan penulis di kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat. Jl Khatib Sulaiman N. 43, Kelurahan Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Lama waktu magang yang telah dijalankan oleh penulis selama 40 hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal magang ini disusun berdasarkan lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat magang dan metode penelitian, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menjalankan laporan magang ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III menjelaskan hasil studi lapangan selama magang di kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat menyangkut tentang Penerapan SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) dalam menginput pajak kendaraan bermotor oleh Bendahara Penerimaan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang Penerapan SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) dalam penginputan pajak kendaraan bermotor oleh Bendahara penerimaan pada kantor Badan Pendapatan Provinsi Sumatera Barat.

BAB V PENUTUP

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil magang pada kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.